

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan dagang, jasa, ataupun industri. Perusahaan-perusahaan yang didirikan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Dalam keadaan ekonomi sekarang ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan diperlukan pengelolaan dan pengaturan keuangan dipertanggungjawabkan mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan baik. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan perusahaan baik yang telah lampau, keadaan sekarang dan masa mendatang atas laporan keuangan. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, maka diperlukan analisis suatu rasio keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca selama beberapa tahun dengan membandingkan laporan keuangan beberapa tahun terakhir. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil ataupun prestasi yang

telah dicapai oleh suatu koperasi dalam kurun waktu tertentu. Tujuan utama dari suatu koperasi adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dengan mamaksimumkan laba atau keuntungan untuk mensejahterakan anggota.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam, Tabungan Koperasi (Takop), Biro Perjalan, Usaha Kecil Menengah (UKM) Mart dan Pelayanan Pembayaran Rekening Telepon, PLN dan PDAM. KPRI Dharma Karya Palembang yang berlokasi di Jalan Mayor Salim Batubara N0.59 Sekip Jaya Palembang ini telah berdiri sejak tahun 1967 dengan anggotanya yang diperuntuhkan hanya untuk pegawai negeri (guru). KPRI Dharma Karya Palembang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan suatu analisis rasio keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran sehat atau tidaknya tingkat kesehatan koperasi dan tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan koperasi.

Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 kondisi suatu koperasi dapat dilihat dari 7 aspek yaitu aspek pemodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Penilaian kesehatan koperasi dilihat dari ketujuh aspek yang terdiri dari beberapa komponen rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. KPRI Dharma Karya Palembang belum menerapkan penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 sehingga dengan melakukan perhitungan ini diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan KPRI Dharma Karya Palembang yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana di masa yang akan datang. Dilihat dari laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi atau Laporan Laba Rugi Koperasi terdapat Beban Usaha yang terlalu besar sehingga laba yang dihasilkan belum maksimal. Kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek belum terpenuhi karena kas dan bank yang

tersedia di dalam koperasi belum mampu menutupi utang-utang tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk menganalisa tingkat kesehatan KPRI Dharma Karya Palembang dengan melakukan analisa laporan keuangan selama 3 tahun yaitu 2015, 2016, dan 2017 dengan judul **“Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dharma Karya Palembang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan yang penulis peroleh dari KPRI Dharma Karya Palembang yang terdiri dari laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha 3 (tiga) tahun terakhir yaitu 2015, 2016, dan 2017, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di bahas dalam laporan akhir yaitu, bagaimana tingkat kesehatan koperasi pada KPRI Dharma Karya Palembang?.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, agar penyusunan serta penulisan laporan akhir ini lebih tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup mengenai 7 (Tujuh) aspek yang digunakan, yaitu, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produksi, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi dengan beberapa komponen rasio keuangan dan penilaian manajemen menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017 pada KPRI Dharma Karya Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk melihat tingkat kesehatan yang dilihat dari tujuh aspek, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi pada KPRI Dharma Karya Palembang berdasarkan Perhitungan Rasio Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan kepada KPRI Dharma Karya Palembang agar dapat mengevaluasi kondisi dan tingkat kesehatan koperasi di masa yang akan datang yang dapat dikembangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan penilaian kesehatan koperasi.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan untuk membaca informasi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai referensi bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Menurut Sugiyono (2010:194), teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi  
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data pada KPRI Dharma Karya Palembang penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu KPRI Dharma Karya Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2010:194), jenis data yang digunakan menurut sumbernya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer  
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

## 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Sekunder
  - a. Laporan Laba Rugi
  - b. Neraca
2. Data Primer
  - a. Sejarah Perusahaan
  - b. Struktur Organisasi
  - c. Pembagian Tugas dan wewenang

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Laporan Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori yang akan diuraikan antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, serta penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan

Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan KPRI Dharma Karya Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan usaha perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan sisa hasil usaha tahun 2015, 2016, dan 2017.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan KPRI Dharma Karya Palembang menggunakan teknik analisis penilaian tingkat kesehatan dan kondisi Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.